



**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual *Powerpoint*
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen
Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024**

**Michael Sihite¹, Dorlan Naibaho², Marudut Situmorang³,
Sabar Rudi Sitompul³, Taripar Aripin Samosir⁵**

¹⁻⁵Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Jurusan pendidikan Agama Kristen

Korespondensi penulis: michaelsihite2001@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to determine whether there is an improvement in the learning outcomes of Christian Religious Education and Character Education for students who are taught using visual PowerPoint learning media compared to those taught without visual PowerPoint learning media in class IX at SMP Negeri 2 Nainggolan for the academic year 2023/2024. This research employed an experimental method, specifically the Posttest-Only Control design. The population consisted of all ninth-grade students at SMP Negeri 2 Nainggolan who were Protestant Christians for the academic year 2023/2024, totaling 85 students. The sample was selected using purposive sampling, with the condition that the experimental learning material was taught in these classes. Class IX-1, with 30 students, was designated as the experimental group, while class IX-2, also with 30 students, served as the control group. The research instrument comprised a 40-item test. The t-test used was the Separated Variance t-test, in accordance with the analysis requirements, where $n_1 = n_2$, and the variances of both sample groups were homogenous. The results of the hypothesis testing showed that the calculated t-value was 16.39, which was greater than the critical t-value ($\alpha = 0.05$; $df = n_1 + n_2 - 2 = 58$) = 1.671. Therefore, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. This research concludes that the learning outcomes of Christian Religious Education and Character Education for students who were taught using visual PowerPoint learning media are higher than those taught without visual PowerPoint learning media in class IX at SMP Negeri 2 Nainggolan for the academic year 2023/2024.*

Keywords: *Visual PowerPoint, Learning Outcomes, Learning Media*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran visual *powerpoint* lebih tinggi dari yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen tipe *Posttest-Only Control*. Populasi adalah seluruh kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan yang beragama Kristen Protestan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 85 orang. Sampel ditetapkan dengan teknik diambil dengan sengaja (*sampling purposive*) dengan syarat yang ditetapkan materi pembelajaran yang dieksperimenkan berada pada kelas tersebut yaitu siswa kelas IX-1 berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan IX-2 berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan test sebanyak 40 butir. Uji t yang digunakan adalah uji t *Separated Varians* sesuai uji persyaratan analisis yaitu $n_1=n_2$ dan varians kedua kelompok sampel adalah homogen. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 16.39 > t_{tabel} (\alpha=0.05; dk=n_1+n_2-2=58) = t_{tabel} 1.671$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran visual *powerpoint* lebih tinggi dari yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: *Visual PowerPoint, Hasil Belajar, Media Pembelajaran*

Received April 30, 2022; Revised April 2, 2022; Mei 22, 2023

*Michael Sihite, michaelsihite2001@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terstruktur dalam menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran, dengan tujuan mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, termasuk aspek-aspek seperti kekuatan spiritual, aspek keagamaan, pengembangan diri, karakter, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pada masa sekarang ini, belajar menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir disepanjang waktunya manusia banyak melaksanakan “ritual-ritual” belajar. Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹ Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran menuntut guru atau tenaga pengajar agar mampu memilih, menggunakan atau memanfaatkan media yang merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar. Susilo mengatakan bahwa Kehadiran media didalam proses pembelajaran akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar sehingga media pembelajaran.

Menurut Fitriana yang dikutip dari buku Azhar Arsyad dengan judul Media Pembelajaran, menguraikan media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik.² Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila guru dapat memilih media pembelajaran serta dapat menyamakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Menurut Arsyad dalam bukunya ada beberapa macam-macam media pembelajaran, yaitu : 1) media berbasis manusia, 2) media berbasis cetakan, 3) media visual, 4) media berbasis audio-visual, 5) media berbasis computer.³

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.38

² Sohibun dan Filza Yulina Ade, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*", *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2017)

³ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. PT.Raya Grafindo Persada De Porter, Bobby.2003. Quantum Teaching. (Bandung : Kaifa, 2008).

Media berbasis visual ini merupakan sebuah alat yang dapat dilihat langsung oleh peserta didik menggunakan indra penglihatan dan bersifat konkret. Media visual ini dapat berbentuk gambar, lukisan, peta konsep dan grafik serta program *power point*. Kebanyakan media ini lebih mudah digunakan oleh guru karena lebih mudah memahamkan isi materi pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan peneliti di SMP Negeri 2 Nainggolan hasil belajar siswa saat pembelajaran masih sangat rendah karena terfokus pada ranah kognitif, terlihat dari di saat guru sedang mengajar masih banyak siswa yang bermain-main, siswa merasa bosan karena pembelajarannya monoton karena media yang sering digunakan hanya berupa poster dan media gambar lainnya, Ketika diberikan tugas siswa tidak mengerti dengan maksud atau tujuan dari pertanyaan yang disampaikan secara verbalis oleh guru, kurangnya konsentrasi saat belajar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis *power point* dengan cara menampilkan visualisasi yang kreatif agar dapat menarik perhatian peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka sehingga para peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru atau tenaga pengajar.

Dari uraian latar belakang diatas maka diketahui bahwa media pembelajaran visual *powerpoint* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga penulis mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual *Powerpoint* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024”

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah anak-anak yang berhasil mencapai tujuan -tujuan hasil pembelajaran atau tujuan instruksional.⁴ Sedangkan menurut Usman hasil belajar ialah perubahan tingkah laku pada diri individu

⁴ Mulyono Abdurrahman, , *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) hlm.38.

berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.⁵

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, setelah selesai melaksanakan proses belajar yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

2.1.2 Hasil Belajar dari sudut Alkitabiah

Pandangan yang diungkapkan oleh Harianto sangat menggarisbawahi pentingnya pendidikan dalam membentuk manusia bukan hanya dari segi akademik, tetapi juga dari segi moral dan spiritual. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang krusial dalam membantu siswa mengembangkan rasa takut akan Tuhan, mematuhi ketetapan dan peraturan yang baik, serta bertanggung jawab dalam kehidupan mereka. Dalam konteks Pendidikan Kristen, pembelajaran juga mencakup warisan sejarah bangsa Yahudi dan cerita perjanjian Allah dengan umat Israel. Ini memungkinkan siswa untuk memahami etika kehidupan dan bagaimana mereka dapat menikmati kebahagiaan di dunia ini dengan hidup sesuai dengan ajaran agama Kristen.

Dalam hal ini, disiplin memainkan peran penting dalam proses pendidikan, baik dari segi pendidik maupun peserta didik. Kedisiplinan membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dan moralitas yang diajarkan dalam agama Kristen. Dengan demikian, tujuan pendidikan Kristen tidak hanya menciptakan siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga individu yang memiliki karakter dan nilai-nilai spiritual yang kuat. Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, inti dari belajar adalah iman kepada Tuhan dan hidup dalam Yesus. Hasil yang diharapkan dari pembelajaran ini harus tercermin dalam standar kompetensi yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan harapan yang ingin dicapai siswa yang tercantum dalam kompetensi dasar dalam RPP. Siswa diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga mereka dapat mengembangkan iman dan karakter Kristen yang kuat. Dengan demikian, pendidikan dalam konteks PAK tidak hanya berfokus pada

⁵ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.5.

pengetahuan, tetapi juga pada transformasi spiritual dan moral siswa, sesuai dengan nilai-nilai Alkitab dan tujuan pendidikan yang lebih luas.

2.1.3 Pengertian Media Pembelajaran Visual

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal-visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan; dan pesan nonverbal-visual adalah pesan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol nonverbal-visual. Posisi simbol-simbol nonverbal-visual yakni sebagai pengganti bahasa verbal, maka ia bisa disebut sebagai bahasa visual. Bahasa visual inilah yang kemudian menjadi *software*-nya media visual.⁶

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Media visual adalah cara untuk menyampaikan materi pelajaran melalui alat yang dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik dengan menggunakan indra penglihatan. Media ini dapat berupa gambar, lukisan, peta konsep, dan grafik. Pengajaran visual ini menggunakan alat-alat seperti gambar peragaan, foto, dan slide untuk memudahkan pemahaman materi oleh peserta didik. Kelebihan media ini adalah kemudahannya dalam digunakan oleh guru dan efektivitasnya dalam mengkomunikasikan isi materi kepada peserta didik.

2.1.4 Power Point Sebagai Media Pembelajaran Visual

Beragam media dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Salah satu ragam media yang kerap digunakan dalam aktivitas mengajar dan presentasi adalah media yang diproyeksikan, salah satunya melalui *Power Point*. *Power point* merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan isi materi yang akan diajarkan. Aplikasi ini sengaja dirancang dan diproduksi oleh perusahaan Microsoft khusus untuk digunakan dalam aktivitas penyajian informasi dan pengetahuan. Dalam kegiatan belajar ini akan dibahas tentang pemanfaatan program *powerpoint* khususnya dalam proses pembelajaran.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk membuat bahan ajar powerpoint yang efektif, efisien, dan menarik, seorang guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang desain slide powerpoint. Desain adalah langkah awal dalam merencanakan tampilan slide powerpoint sebagai bahan pembelajaran. Tampilan

⁶ Dede Rosyada, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta : Gaung Persada, 2008) hlm. 81

powerpoint terdiri dari slide-slide yang berisi informasi dan pengetahuan yang akan disampaikan kepada siswa.

2.1.5 Pengaruh Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan Hasil Belajar

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan suatu hal kepada para peserta didik. Media merupakan alat bantu untuk melengkapi proses pembelajaran dan menambah pengetahuan guna mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik.

Selanjutnya Munadi menguraikan: “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, yaitu: untuk mengefektifkan belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, untuk mengefektifkan indera, waktu dan tempat, dan memberikan kesamaan dalam hal pengamatan tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta interaksi langsung dengan guru dan lingkungan.

Dengan demikian media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa maupun guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sama halnya dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK), menggunakan media pembelajaran PAK akan meningkatkan hasil belajar siswa, memperlancar interaksi antara guru dan siswa, pembelajaran akan efektif dan kondusif apabila media pembelajaran PAK digunakan dengan baik dan benar, meningkatkan hasil belajar peserta didik atau siswa.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berangkat dari suatu persoalan atau permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada saat berada dilapangan, dimana media pembelajaran yang kerap digunakan oleh guru PAK adalah buku paket PAK, papan tulis dan Alkitab saja. Buku paket PAK menjadi sumber belajar yang pada dasarnya memang sangat membantu dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar. Namun seiring berjalannya waktu para peserta didik semakin merasa jenuh dan bosan dalam menggunakan buku paket PAK karena tidak adanya inovasi yang baru yang dapat

menambahkan semangat untuk belajar PAK. Sehingga hasil belajar yang didapatkan kurang memuaskan.

Berdasarkan pemahaman diatas maka dapat disimpulkan bahwa meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran visual *powerpoint* yang dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar para peserta didik.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknis, Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁷

Sejalan dengan pendapat ahli diatas, maka penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu Terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran visual *powerpoint* lebih tinggi dari yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian true eksperimental design dengan menerapkan posttest only control design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang menjadi subjek penelitian, yaitu kelas IX-1 yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran visual *powerpoint* (kelompok eksperimen) dan kelas IX-2 yang tidak menggunakan media visual *powerpoint* (kelompok kontrol).

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 64

Tabel

Desain penelitian

R	X	O ₁
R	-	O ₂

Keterangan

R = Kelompok yang dipilih secara acak atau *random*

X = kelompok yang diberi perlakuan

“-“ = kelompok yang tidak diberi perlakuan

O₁ dan O₂ = Pengamatan terhadap 2 kelompok atau pengaruh terhadap dua kelompok.

3.2 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah ditentukan penulis diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan data melalui test soal yang telah dijawab oleh responden dengan menganalisis jawaban responden tersebut menggunakan langkah-langkah berikut ini:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option jawaban
3. Uji Homogenitas, Menurut Sugiyono (2010: 197) untuk mengetahui kedua kelompok sampel homogen atau tidak, digunakan uji homogenitas (uji kesamaan dua varian).

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikan hubungan maka diajukan hipotesa sebagai berikut:

H₀: hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti lebih kecil atau sama dengan siswa yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

H₁: hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran visual *powerpoint* lebih tinggi dari yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dengan ketentuan penerimaan hipotesa sebagai berikut:

H₁ = jika t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} maka hipotesa diterima.

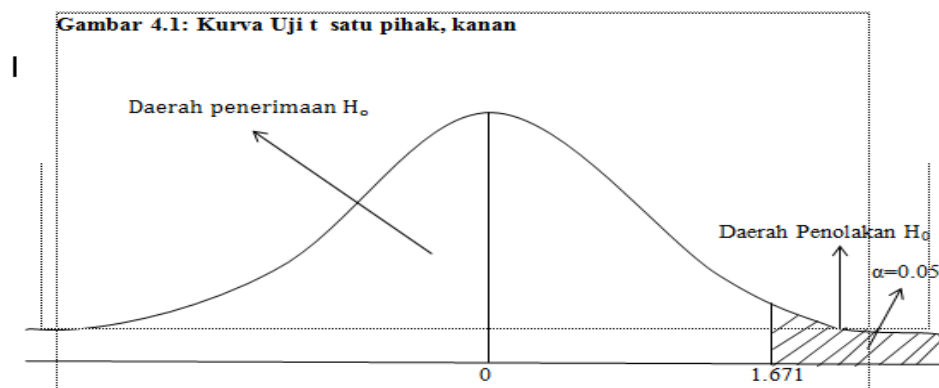
H_0 = jika t_{hitung} lebih kecil dibanding t_{tabel} maka hipotesa ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria Penolakan dan atau Penerimaan H_0

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti lebih kecil atau sama dengan siswa yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran visual *powerpoint* lebih tinggi dari yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024



Dari kurva di atas yang bertujuan untuk mengetahui penolakan dan penerimaan hipotesis penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak, yaitu $t_{hitung}=9.5$ dan t_{tabel} ($dk= n_1+n_2-2= 30+30-2=58$) untuk kesalahan 5% uji satu pihak maka harga $t_{tabel} =1.671$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($16.39>1.671$). Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran visual *powerpoint* lebih tinggi dari yang dibelajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan tahun pembelajaran 2023/2024 yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran visual *powerpoint* adalah sebesar 495.5. Hal ini

mengindikasikan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan media visual *powerpoint* telah efektif, sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Selanjutnya, ditemukan bahwa dari 30 responden yang mengikuti uji hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran visual *powerpoint*, responden nomor 9, 13, 19, dan 29 memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 19.5. Di sisi lain, responden nomor 27 memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 13.

Berdasarkan analisis data dari pengolahan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan tahun pembelajaran 2023/2024 yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran visual *powerpoint* adalah sebesar 315.5. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti tanpa media visual *powerpoint* juga efektif, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Selanjutnya, dari 30 responden yang mengikuti uji hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang diajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint*, responden nomor 9 memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 16.5. Di sisi lain, responden nomor 20 memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 6.5. Dari perbandingan antara hasil penelitian dengan dan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint*, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran visual *powerpoint* (495.5) lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajarkan tanpa media pembelajaran visual *powerpoint* (315.5) di kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan pada Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual *powerpoint* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 2 Nainggolan pada Tahun Pembelajaran 2023/2024. Sebagai saran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar siswa, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi pengaruh media pembelajaran visual *powerpoint* terhadap variabel lain

yang berkaitan dengan siswa, seperti motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, tingkat keaktifan belajar siswa, kreativitas belajar siswa, dan karakter siswa. Dengan melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan menghubungkan media pembelajaran visual *powerpoint* dengan berbagai variabel lainnya, peneliti dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar siswa secara holistik.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. PT.Raya Grafindo Persada De Porter, Bobby.2003. Quantum Teaching. Bandung : Kaifa Cipta.
- Dede Rosyada, 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada
- Mulyono. Abdurrahman. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Muhammad Uzer Usman, 2012. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sohibun dan Filza Yulina Ade, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*", *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2017)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.